

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen zakat produktif BAZNAS Kota Mojokerto ini dapat dilakukan dengan memaksimalkan dalam menerapkan empat fungsi manajemen. Perencanaan yang dilakukan cukup maksimal, hal ini diwujudkan dengan fokus perhatian lembaga pada masyarakat yang masih produktif memiliki usaha. Pengorganisasian yang dilakukan lembaga membentuk struktur kepengurusan sesuai bidang pengelola lalu membagi tugas setiap bidang dan setiap awal tahun melakukan evaluasi untuk perencanaan pemberian program di tahun tersebut. Pelaksanaan yang dilakukan pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kota Mojokerto cukup maksimal dengan berupaya perencanaan menjadi kenyataan melalui berbagai pengarahan dengan koordinasi seluruh pihak pengelola zakat lembaga. Meningkatkan aspek pengawasan, proses distribusi diawasi oleh BAZNAS Kota Mojokerto yang mendampingi mustahik dan memastikan perkembangan usaha mereka, salah satunya dapat berupa sering melakukan evaluasi bersama untuk memonitoring jalannya program yang terlaksana, jika dalam aspek pengawasan tidak dimaksimalkan maka akan mempengaruhi perkembangan ekonomi mustahik dan pemaksimalkan program.
2. Peran manajemen zakat produktif di BAZNAS Kota Mojokerto dalam memberdayakan ekonomi mustahik dapat dilakukan dengan cara, meningkatkan kegiatan pelatihan usaha membahas mengenai kewirausahaan dasar dan lanjutan serta spiritual seperti kegiatan pengajian, melakukan pendampingan mustahik

yaitu melalui kegiatan pemberdayaan yang diterapkan BAZNAS dan pemantauan usaha mustahik di luar kegiatan pemberdayaan, memberikan modal usaha dan pengembaliannya berupa infak kotak amal lembaga, dan melakukan kerja sama dengan pemerintah Kota Mojokerto dalam promosi usaha dan produk yang bisa dipasarkan melalui kegiatan amal Kota dan Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER), sebab tanpa kerjasama aktif antar institusi baik dari swasta maupun pemerintah program-program ini tidaklah akan dapat terwujud. Dengan adanya pemberdayaan tersebut akan memberikan dampak positif kepada mustahik produktif yang menerima manfaat untuk meningkatkan perekonomiannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Mojokerto

BAZNAS Kota Mojokerto memiliki peranan penting dalam pemberdayaan ekonomi mustahik dan sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola zakat. Akan tetapi, program yang berjalan dengan efisien hanya pada program Zchicken dan berkah mandiri disabilitas, BAZNAS Kota Mojokerto perlu meningkatkan pendistribusian dana zakat pada program bunda senyum ceria, gasspol bunda ojol, dan kita jaga usaha. Meningkatkan kegiatan pemberdayaan yang terfokus pada masing-masing program sehingga pemanfaatan pada program lebih efektif dan bermanfaat untuk mustahik.

2. Mustahik

Mustahik memiliki peranan penting dalam kegiatan pemberdayaan. Untuk mustahik semestinya berperan aktif dan ikut serta dalam program yang dijalankan BAZNAS Kota Mojokerto. Dengan itu, mustahik diharapkan mampu menciptakan kegiatan ekonomi agar dapat meningkatkan pendapatan mustahik tersebut.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengidentifikasi tentang manajemen zakat produktif yang ada di BAZNAS Kota Mojokerto. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menambah peran manajemen selain pada zakat produktif yang dapat memberdayakan dan mensejahterakan ekonomi mustahik di BAZNAS Kota Mojokerto.